

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Belajar

Pengertian Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai Lingkungan merupakan tempat terjadinya proses interaksi antarmanusia. Selama hidupnya, manusia tidak dapat terlepas dari lingkungan dimanapun ia berada, karena lingkungan merupakan tempat manusia tumbuh dan berkembang. tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

a. Jenis-jenis lingkungan belajar

- 1) Lingkungan keluarga, lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor yaitu : faktor orangtua, suasana keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan sekolah, Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya.
- 3) Lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas yaitu hubungan antara dua orangtua atau lebih yang tak terbatas.¹

b. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hubungan sosial, belajar, dan psikologi.²

- 1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hubungan sosial.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010), 69

²Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*,(Yogyakarta: Hikayat Publishing. 2006), 110

Yang dimaksud dengan lingkungan pada uraian ini hanya meliputi orang-orang atau manusia-manusia lain yang dapat memberikan pengaruh dan dapat dipengaruhi, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial yang dalam keadaan bergaul satu dengan yang lainnya. Terputusnya hubungan manusia dengan masyarakat manusia pada tahun-tahun permulaan perkembangannya, akan mengakibatkan berubahnya tabiat manusia sebagai manusia.³

2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hubungan belajar

Anak-anak belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda atau ide-ide. Lingkungan menawarkan kepada guru kesempatan untuk menguatkan kembali konsep-konsep seperti warna, angka, bentuk dan ukuran. Memanfaatkan lingkungan pada dasarnya adalah menjelaskan konsep-konsep tertentu secara alami. Konsep warna yang diketahui dan dipahami anak di dalam kelas tentunya akan semakin nyata apabila guru mengarahkan anak-anak untuk melihat konsep warna secara nyata yang ada pada lingkungan sekitar.⁴

3) Pengaruh lingkungan belajar terhadap psikologis

Lingkungan pada umumnya memberikan tantangan untuk dilalui oleh anak-anak. Pemanfaatannya akan memungkinkan anak untuk mengembangkan rasa percaya diri yang positif. Misalnya bila anak

³Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*..., 79

⁴S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2005), 54

diajak ke sebuah taman yang terdapat beberapa pohon yang memungkinkan untuk mereka panjat. Dengan memanjat pohon tersebut anak mengembangkan aspek keberaniannya sebagai bagian dari pengembangan aspek emosinya. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak terhadap dirinya sendiri dan orang lain dikembangkan melalui pengalaman hidup yang nyata.⁵

Disamping itu fokus pembelajaran sebagai instrumen pembelajaran didukung oleh lingkungan pembelajaran yang mendukung guru terhadap anak didik dapat memberikan *feedback* / umpan balik yang positif.⁶

Selain itu Pengaruh Lingkungan belajar juga dapat disebabkan dengan kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru, orang lingkungan sekitar. Dengan kurang nya komunikasi menyebabkan anak kurang memahami kosa kata.⁷

B. Minat belajar

Pengertian minat belajar Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang

⁵David Lindsay. *Penuntun Penulisan Ilmu*,(Jakarta :UI Press, 1986), 17

⁶ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Jadmiko, Riyadi santo, Triwiratno. *Indonesia Influence In Developing Sparking Skill In Learning English : EFL Learners Impediments. Proceeding International Seminar Prasasti III Carrent Rescares In Linguistics*, 3, 207-211.2016

⁷Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. *Using Local Drama in Writing and Speaking: EFL Learners' Creative Expresssion Jurnal Of English Language Teaching andLinguistics. Vol.1 (1) 2016. DOI: <http://dx.doi.org/10.21462/jelti.vlil.13>*

berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada suatu pelajaran itu.

a. Ciri-Ciri Minat Belajar

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁸

b. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

⁸Andik Purwoasito. *Teknik Membuat Proposal Penelitian Kualitatif*, (Surabaya :filsafat ilmu universitas tujuh belas agustus, 2004), 25

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

c. Aspek Minat

Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: a) aspek kognitif, b) aspek afektif, dan aspek psikomotor yaitu ⁹:

1). Aspek Kognitif,

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan. Apakah akan mendatangkan kepuasan. Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya.

2). Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam

⁹Husein Umar. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta :gramedia, 1999), 47

sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya.

3). Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor.¹⁰

d. Jenis Minat

Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: a. Minat Volunter, b. Minat Involunter, dan c. Minat Nonvolunter. Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebaga berikut¹¹:

- 1). Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
- 2). Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3). Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

¹⁰Hisyam Zaini. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta :Center for Teaching Staff Development IAIN Yogyakarta, 2002), 14

¹¹Hisyam Zaini. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi...*, 57

e. Indikator Minat

Indikator minat ada empat, yaitu: a). perasaan senang, b). ketertarikan siswa, c). perhatian siswa, dan d). keterlibatan siswa.

Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

- 1). Perasaan Senang; Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2). Ketertarikan Siswa, Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3). Perhatian Siswa, Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4). Keterlibatan Siswa, Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹²

¹²Yahya Ganda. *Petunjuk Praktis : Cara Mengajar Sisw*,(Jakarta : Grasindo, 2004), 23

f. Cara membangkitkan minat belajar

Usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- 1). Memperkaya ide atau gagasan.
- 2). Memberikan hadiah yang merangsang.
- 3). Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
- 4). Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secarasehat.
- 5). Mengembangkan fantasi.
- 6). Melatih sikap positif.

Guru perlu mengetahui minat belajar siswa, guru harus bisa terampil dalam menyampaikan pembelajaran ke siswa karena dengan gaya dan model belajar yang berbeda maka akan menumbuhkan minat belajar siswa.¹³

Seperti halnya guru membuatkan siswa media belajar yang menarik, agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran. Seperti gambar seri untuk mengembangkan kreativitas dan juga ide-ide mereka untuk membuat teman-teman lain mengerti dengan apa yang telah mereka baca.¹⁴

¹³Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. *Redesigning Instructional Media In Teaching English Of Elementary Schools' Students: Developing Minimum Curriculum, The 61 TEFLIN International Conference, (UNS) Solo 2014.*

¹⁴Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. *Using Picture Series To Inspire Reading Comprehension For The Second Semester Students Of English Department Of Iain Tulungagung. Dinamika Ilmu Vol. 14. No 2, Desember 2014*

C. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar, Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:¹⁵

1). Faktor Internal

- Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

¹⁵Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2008), 38

2). Faktor Eksternal

- Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.¹⁶
- Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

c. Jenis Bahan Ajar

Bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain:

- 1) Bahan cetak seperti ; modul, buku, LKS, brosur, *handout*,
- 2) Audio Visual seperti ; video/ film, VCD
- 3) Audio seperti; radio, kaset, CD audio, PH
- 4) Visual ; foto, gambar, model/ maket

¹⁶Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian ...*, 46

Multi Media ; CD interaktif, *computer Based*, Internet.

D. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Danik Ratri Wulandari, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara: (1) lingkungan belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran, (2) minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran, dan (3) lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Responden penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara

lingkungan belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,620 dan t_{hitung} 6,275 $> t_{tabel}$ 1,998; (2) ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,607 dan t_{hitung} 6,058 $> t_{tabel}$ 1,998; dan (3) ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,701 dan nilai F_{hitung} 29,914 $> F_{tabel}$ 3,15.¹⁷

2. Penelitian yang dilakkan oleh Diah Murni Saadah, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (3) prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (4) hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan,

¹⁷Danik Ratri Wulandari, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul*, (Bantul: Sripsi tidak diterbitkan, 2013)

Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman; (5) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif; (6) hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matapelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman sebanyak 71 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2014 yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, tes, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (85,92%); (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (73,24%); (3) prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (36,62%); (4) terdapat

hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,610; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,677; (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,722.¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Mardiyanti yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 4 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa, pengambilan sampel mengacu pada tabel krejcie dengan taraf signifikan 5% diperoleh sampel sebanyak 123

¹⁸Diah Murni Saadah ,*Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, ,(Sleman:Sripsi tidak diterbitkan,2013)

siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Dari analisis deskriptif minat belajar prosentase tertinggi pada kategori cukup sebesar 40%, lingkungan belajar prosentase tertinggi pada kategori baik sebesar 41%, dan prestasi belajar prosentase tertinggi pada kategori cukup sebesar 47%. Berdasarkan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan regresi ganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y=58,362+0,357X_1+0,185X_2$. Pengujian hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 2,886$ dengan $sig = 0,005$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 2,021$ dengan $sig = 0,046$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis kedua dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Setelah diuji signifikannya menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 8,981$ dengan $sig = 0,000$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis ketiga dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan

lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.¹⁹

TABEL 2.1 PERBANDINGAN PENELITIAN

No	Penulis	Judul Skripsi	Temuan	Originalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Danik Ratri Wulandari	“Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul”	1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Perkantoran. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Administrasi Perkantoran.	Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sdn 1 Durenan Trenggalek

Bersambung ...

¹⁹Ulfah Mardiah, *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)* (Purworejo: Sripsi tidak diterbitkan, 2016)

Lanjutan Tabel 2.1

1	2	3	4	5
2.	Diah Murni Saadah	"Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014".	1) Minat Belajar Siswa kelas X di SMK Ma'arif 2 termasuk dalam kategori tinggi. 2) Minat Belajar di kelas X SMK Ma'arif 2 termasuk dalam kategori tinggi. 3) Lingkungan Belajar di kelas x SMK Ma'arif 2 termasuk dalam kategori tinggi. 4) Ada pengaruh antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.	
3.	Ulfah Mardiyanti	Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo Kelas X (2016)	1) Secara Simultan kondisi lingkungan belajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. 2) Secara parsial kondisi lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. 3) secara parsial minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.	

Penelitian pertama memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu: *Pertama*, tempat penelitian Danik Ratri Wulandari di SMK Negeri 1 Bantul, sedangkan saya di SDN 2 Wajakkidul. *Kedua*, Obyek penelitian Danik Ratri Wulandari adalah Siswa Kelas X, sedangkan pada penelitian

saya Obyek penelitiannya adalah siswa kelas 3,4, dan 5 SDN 2 Wajakkidul Semarang Pada tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian *kedua* memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu: *Pertama*, tempat penelitian Diah Murni Saadah di SMK 2 Ma'arif Sleman, sedangkan saya di SDN 2 Wajakkidul. *Kedua*, Obyek penelitian Diah Murni Saadah adalah siswa kelas Kelas X SMK 2 Ma'arif Sleman, sedangkan saya Obyek penelitiannya adalah siswa kelas 3, 4 dan 5 SDN 2 Wajakkidul Pada tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian *ketiga* memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu : *Pertama*, tempat penelitian Ulfah Mardiyanti di SMK Negeri 4 Purworejo, sedangkan saya di SDN 2 Wajakkidul. *Kedua*, Obyek penelitian Ulfah Mardiyanti adalah Siswa Kelas X, sedangkan pada penelitian saya Obyek penelitiannya adalah siswa kelas 3,4, dan 5 SDN 2 Wajakkidul Pada tahun ajaran 2017/2018.

E. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Lingkungan merupakan salah satu tempat bagi anak untuk belajar kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan tumbuh berkembang menjadi dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa Lingkungan sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dalam Lingkungan yang baik maka akan membantu keberhasilan dalam belajar siswa sehingga memperoleh Hasil Belajar

yang baik. Namun sebaliknya, apabila lingkungan belajar tidak mendukung dan tidak nyaman maka akan mengganggu proses belajar siswa.

2. Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pengertian minat belajar Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada suatu pelajaran itu.

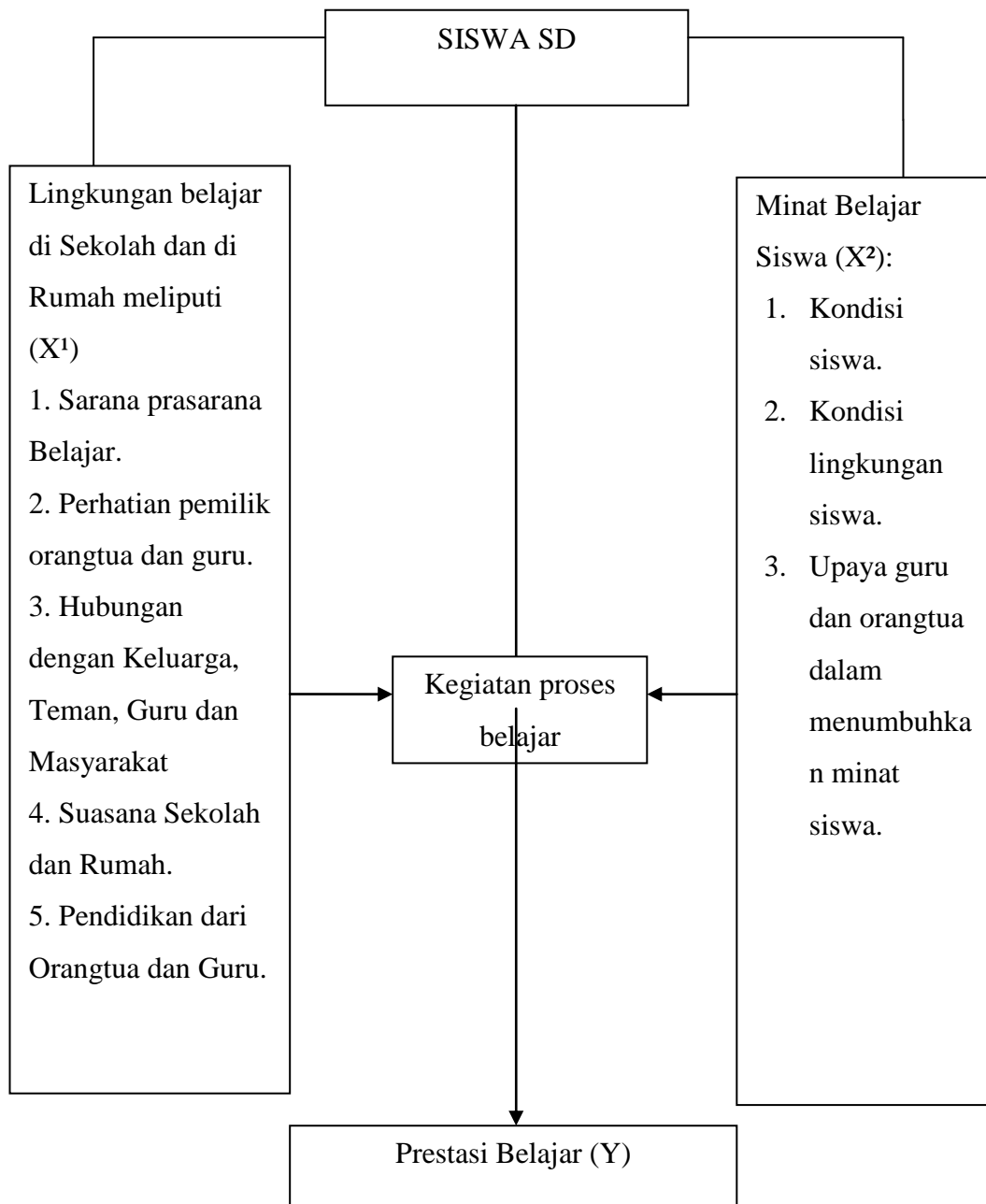
3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam Lingkungan yang baik maka akan membantu keberhasilan dalam belajar siswa sehingga memperoleh Hasil Belajar yang baik. Namun sebaliknya, apabila lingkungan belajar tidak mendukung dan tidak nyaman maka akan mengganggu proses belajar siswa.

Dengan adanya Minat Belajar dalam diri siswa dapat membuat siswa memperoleh Hasil Belajar yang baik. Karena Minat merupakan hal yang pokok atau hal yang paling utama untuk mendapatkan suatu yang lebih baik, karena dengan Minat kita bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, Lingkungan Belajar dan juga Minat Belajar harus seimbang karena hal itu dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Pengaruh antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa

Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Pengaruh Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul”



Keterangan:

X_1 : Variabel Lingkungan Belajar.

X_2 : Variabel Minat Keluarga.

Y : Variabel Hasil Belajar.

—→ : Pengaruh Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar.

—→ : Korelasi Minat Keluarga dengan Hasil Belajar.

---▶ : Pengaruh secara bersama-sama antara Lingkungan Belajar dengan Minat terhadap Hasil Belajar.

Dari bagan kerangka berpikir tersebut, dapat dilihat terdapat dua variabel didalamnya, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (X_1) dan minat (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang

terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul.